



**TRANSFORMASI PENGAWASAN SEKOLAH BERBASIS DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU**

Sry Wahyuni Rai¹, Rita Afrina², Zaiyani³, Marnita⁴

Magister Mangement Pendidikan, Universitas Almuslim Aceh, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail: srywahyuni816@gmail.com¹, ritaafrianasm@gmail.com², zaiyaninew@gmail.com³,
marnita.fkip@gmail.com⁴

Diterima: 27/04/2026; Direvisi: 03/06/2026; Diterbitkan: 25/06/2026

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan telah mendorong perubahan dalam praktik supervisi akademik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru yang berpartisipasi dalam pelaksanaan supervisi digital. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan melalui pemanfaatan video pembelajaran, WhatsApp, dan Google Form sehingga proses pengawasan menjadi lebih fleksibel, terdokumentasi, dan mendukung refleksi pembelajaran. Penerapan supervisi digital berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas mengajar, profesionalisme guru, kemampuan adaptasi teknologi, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan infrastruktur internet, rendahnya literasi digital guru, dan kesulitan adaptasi teknologi, terutama pada guru senior. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah melakukan pelatihan teknologi, memperkuat kolaborasi antarguru, serta menyediakan fasilitas pendukung. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan konsep supervisi akademik berbasis digital serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi sekolah dalam mengembangkan sistem supervisi yang adaptif terhadap transformasi pendidikan di era digital.

Kata kunci: *Supervisi Akademik Digital, Kinerja Guru, Kepemimpinan Digital, Transformasi Pendidikan*

ABSTRACT

Digital transformation in education has driven changes in academic supervision practices in schools. This study aims to analyze the implementation of digital-based supervision in improving teacher performance effectiveness. The study employed a qualitative approach with a phenomenological design. Data were collected through semi-structured interviews and documentation involving principals and teachers who participated in digital supervision practices. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that supervision was implemented through the use of learning videos, WhatsApp, and Google Forms, enabling the supervision process to become more flexible, well-documented, and supportive of reflective practice. Digital supervision contributed to improving teaching creativity, teacher professionalism, technological adaptability, and student engagement in the learning process. However, its implementation still faced several challenges, including limited internet infrastructure, low levels of teachers' digital literacy, and difficulties in adapting to technology,



particularly among senior teachers. To address these challenges, schools provided technology training, strengthened teacher collaboration, and supplied supporting facilities. This study contributes theoretically to the development of digital academic supervision concepts and provides practical references for schools in developing adaptive supervision systems to support educational transformation in the digital era.

Keywords: *Digital Academic Supervision, Teacher Performance, Digital Leadership, Educational Transformation*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan telah mendorong perubahan pada berbagai aspek pengelolaan sekolah, termasuk supervisi akademik. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi terbatas pada proses pembelajaran, tetapi juga digunakan dalam pengawasan, evaluasi, dan pembinaan profesional guru. Supervisi digital menjadi pendekatan yang semakin relevan karena memungkinkan proses pembinaan berlangsung secara lebih fleksibel, terdokumentasi, dan efisien. Integrasi teknologi dalam supervisi akademik juga memberikan peluang bagi kepala sekolah untuk melakukan monitoring pembelajaran secara berkelanjutan melalui media digital (Sutrisno et al., 2026).

Dalam konteks pendidikan nasional, kebutuhan terhadap supervisi digital semakin meningkat seiring berkembangnya pembelajaran berbasis teknologi dan tuntutan kompetensi digital guru abad ke-21. Kepala sekolah dituntut memiliki kepemimpinan digital yang adaptif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru (Frizdew et al., 2025). Selain itu, pengambilan keputusan pendidikan yang berbasis teknologi menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan sekolah di era digitalisasi (Syam et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa supervisi digital tidak hanya merupakan inovasi teknis, tetapi juga bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan.

Pada tingkat sekolah, implementasi supervisi akademik masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi administratif dan dilakukan melalui observasi tatap muka. Padahal, perkembangan teknologi memungkinkan supervisi dilakukan secara lebih praktis melalui pemanfaatan video pembelajaran, WhatsApp, Google Form, dan berbagai platform komunikasi daring. Pemanfaatan media tersebut memberikan ruang bagi kepala sekolah untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih fleksibel serta menyediakan umpan balik yang terdokumentasi dengan baik (Gunawan et al., 2025). Meskipun demikian, penerapan supervisi digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital guru, dan kesulitan adaptasi penggunaan teknologi, terutama pada guru senior.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas digitalisasi pembelajaran dan kepemimpinan pendidikan berbasis teknologi. Penelitian mengenai supervisi digital umumnya masih berfokus pada aspek konseptual dan kajian literatur (Puspitasari et al., 2025), Kajian empiris yang mengeksplorasi pengalaman langsung kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan supervisi digital masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengkaji mekanisme pelaksanaan supervisi, pola pemberian umpan balik digital, dampaknya terhadap kinerja guru, serta strategi adaptasi dalam menghadapi kendala implementasi teknologi. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada kajian empiris mengenai transformasi supervisi digital berdasarkan pengalaman langsung kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru.

Supervisi akademik berbasis digital diyakini mampu mendorong peningkatan profesionalisme guru melalui penguatan refleksi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi



dalam proses pengajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogi digital guru (Rosyidah et al., 2025). Selain itu, supervisi pendidikan yang didukung pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengelolaan kelas (Amanatulloh et al., 2024). Pemberian umpan balik berbasis digital juga membantu guru melakukan evaluasi dan perbaikan pembelajaran secara lebih sistematis dan berkelanjutan (Putriana et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi supervisi akademik berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana perubahan sistem supervisi memengaruhi kualitas pembinaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan konsep supervisi digital dalam konteks pendidikan modern. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi praktis bagi sekolah dalam mengembangkan sistem supervisi yang adaptif terhadap tuntutan transformasi pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif para pelaku supervisi digital. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman informan secara mendalam. Penelitian dilaksanakan pada satuan pendidikan yang telah menerapkan supervisi berbasis digital dalam kegiatan akademik. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam penggunaan teknologi supervisi (Hirose & Creswell, 2022).

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Instrumen wawancara disusun berdasarkan aspek pelaksanaan supervisi digital, pemberian umpan balik, dampaknya terhadap kinerja guru, serta kendala dan strategi pemecahannya. Dokumentasi yang digunakan berupa rekaman video pembelajaran dan komunikasi digital antara guru dan kepala sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan melalui pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman informan (Pham, 2024). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian data dengan pengalaman yang mereka alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta didukung oleh dokumentasi berupa video pembelajaran dan komunikasi digital, diperoleh sejumlah temuan mengenai transformasi supervisi akademik berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan bukti dokumentasi sehingga diperoleh data yang konsisten. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pola supervisi dari pendekatan konvensional menuju supervisi berbasis digital yang lebih fleksibel, terdokumentasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan penelitian disajikan ke dalam lima tema utama, yaitu pelaksanaan supervisi digital, mekanisme umpan balik digital, dampak terhadap kinerja guru, kendala implementasi, dan strategi mengatasi kendala.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Digital

Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik mengalami perubahan dari pola tatap muka menuju pemanfaatan media digital. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepala sekolah, guru, serta dokumentasi berupa video pembelajaran dan komunikasi digital. Hasil triangulasi memperlihatkan adanya kesesuaian informasi mengenai penggunaan video pembelajaran, WhatsApp, dan Google Form sebagai media supervisi. Kepala sekolah menjelaskan bahwa supervisi dilakukan melalui pengiriman video pembelajaran dan Google Form untuk memudahkan proses evaluasi. Temuan tersebut diperkuat oleh pengalaman guru yang menyatakan bahwa proses supervisi dilakukan melalui pengiriman video pembelajaran melalui WhatsApp sebagai bagian dari adaptasi terhadap sistem supervisi digital

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pola supervisi dari konvensional menuju supervisi berbasis digital yang lebih fleksibel dan terdokumentasi. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam proses monitoring, evaluasi, dan komunikasi antara kepala sekolah dan guru. Temuan penelitian kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama untuk mempermudah analisis dan interpretasi data. Kepala sekolah menyatakan bahwa: *“Supervisi berbasis digital dilaksanakan dengan mengirimkan video pembelajaran, ada juga melalui Google Form. Saya menonton video yang dikirimkan guru dan menyampaikan hasil evaluasi.”* Sementara itu, guru menjelaskan pengalaman yang serupa: *“Saya mulai beradaptasi dengan perubahan sistem dari konvensional ke digital, dengan mengirimkan video pembelajaran melalui WhatsApp kepada kepala sekolah.”*

Tabel 1. Bentuk Pelaksanaan Supervisi Digital

Aspek	Temuan	Hasil Triangulasi	Implikasi Praktis	Kontribusi terhadap Pengembangan Supervisi Digital
Media	Video pembelajaran, WhatsApp, Google Form	Sesuai antara kepala sekolah dan guru serta didukung dokumentasi berupa video pembelajaran, tangkapan layar WhatsApp, dan Google Form.	Supervisi lebih fleksibel.	Memperkuat penggunaan media digital sebagai sarana supervisi yang efektif dan terdokumentasi.
Teknik	Observasi tidak langsung	Dikonfirmasi kepala sekolah dan guru serta terlihat pada proses peninjauan video pembelajaran.	Monitoring dapat dilakukan kapan saja.	Menunjukkan pergeseran mekanisme supervisi menuju model yang lebih adaptif.
Pola	Asinkron	Terlihat dari dokumentasi pengiriman video dan komunikasi digital antara guru dan kepala sekolah.	Efisiensi waktu supervise.	Mendukung pelaksanaan supervisi yang berkelanjutan tanpa bergantung pada tatap muka.
Fleksibilitas	Tinggi	Guru dapat menyesuaikan waktu	Mendukung adaptasi teknologi.	Menegaskan pentingnya fleksibilitas dalam

pengiriman video sesuai
kondisi pembelajaran.

meningkatkan
efektivitas supervisi
digital.

Temuan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam supervisi akademik memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam pelaksanaan pengawasan pembelajaran. Hasil triangulasi antara wawancara kepala sekolah, guru, dan dokumentasi berupa video pembelajaran, komunikasi WhatsApp, serta Google Form menunjukkan konsistensi temuan terkait mekanisme supervisi yang diterapkan. Pola supervisi yang bersifat asinkron memungkinkan monitoring dilakukan secara lebih efisien tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan demikian, temuan ini memperlihatkan bahwa supervisi digital tidak hanya meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi, tetapi juga memperkuat pengembangan model pengawasan pendidikan yang lebih adaptif terhadap transformasi digital.

Mekanisme Umpan Balik Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umpan balik dalam supervisi digital diberikan secara tertulis melalui media komunikasi digital. Temuan tersebut diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang kemudian diperkuat dengan dokumentasi percakapan digital. Triangulasi sumber menunjukkan adanya kesesuaian informasi mengenai bentuk, isi, dan mekanisme pemberian umpan balik. Kepala sekolah menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran disampaikan dalam bentuk catatan mengenai kelebihan dan aspek yang perlu diperbaiki. Guru juga mengonfirmasi bahwa hasil evaluasi dan saran perbaikan diterima melalui komunikasi pribadi menggunakan WhatsApp. Hasil wawancara diperkuat dengan dokumentasi percakapan digital yang menunjukkan adanya proses evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menjelaskan bahwa umpan balik diberikan dengan menuliskan kelebihan pembelajaran serta aspek yang perlu diperbaiki sebagai bahan evaluasi bagi guru. Informasi tersebut diperkuat oleh keterangan guru yang menyatakan bahwa hasil evaluasi dan saran perbaikan diterima melalui komunikasi pribadi menggunakan WhatsApp. Hasil triangulasi antara kedua informan menunjukkan adanya kesesuaian mengenai mekanisme pemberian umpan balik yang dilakukan secara tertulis dan terdokumentasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi digital mendukung proses refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Tabel 2. Karakteristik Umpan Balik Digital

Aspek	Temuan	Hasil Triangulasi	Implikasi
Bentuk	Tertulis	Sesuai hasil wawancara dan dokumentasi.	Evaluasi lebih terdokumentasi.
Media	WhatsApp	Dikonfirmasi kepala sekolah dan guru.	Komunikasi lebih cepat.
Isi	Evaluasi dan saran	Terlihat dalam bukti pesan digital.	Membantu perbaikan pembelajaran.
Sifat	Reflektif	Guru melakukan tindak lanjut pembelajaran.	Mendorong refleksi profesional.

Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme umpan balik digital memungkinkan proses evaluasi berlangsung secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Dokumentasi digital memudahkan guru untuk mempelajari kembali hasil evaluasi yang diberikan kepala sekolah. Selain itu, hasil triangulasi memperlihatkan bahwa guru melakukan tindak lanjut terhadap masukan yang diberikan. Kondisi tersebut memperkuat fungsi supervisi sebagai sarana pembinaan profesional dan refleksi pembelajaran.

Dampak Supervisi Digital terhadap Kinerja Guru

Supervisi akademik berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, terutama dalam aspek kreativitas mengajar, keaktifan siswa, dan kemampuan adaptasi teknologi. Guru menjadi lebih terdorong untuk menampilkan pembelajaran yang menarik karena proses pembelajaran direkam dan dievaluasi secara langsung oleh kepala sekolah. Hasil triangulasi menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil wawancara dan dokumentasi video pembelajaran terkait perubahan strategi pembelajaran guru. Selain itu, guru menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Kepala sekolah menyatakan:

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah mengungkapkan bahwa supervisi digital telah membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan oleh meningkatnya antusiasme dan kreativitas guru dalam mengaktifkan siswa selama kegiatan belajar. Temuan tersebut diperkuat oleh pengalaman guru yang menyatakan bahwa proses supervisi mendorong mereka untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi dan tetap berupaya melaksanakan pembelajaran secara optimal meskipun proses pembelajaran direkam. Hasil triangulasi antara keterangan kepala sekolah, guru, dan dokumentasi video pembelajaran menunjukkan adanya perubahan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi digital berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme dan kemampuan adaptasi guru dalam menghadapi transformasi pendidikan.

Tabel 3. Dampak Supervisi Digital terhadap Kinerja Guru

Aspek	Perubahan	Hasil Triangulasi	Implikasi
Kreativitas	Meningkat	Terlihat pada video pembelajaran.	Pembelajaran lebih inovatif.
Aktivitas siswa	Lebih aktif	Dikonfirmasi guru dan kepala sekolah.	Interaksi belajar meningkat.
Profesionalisme	Lebih reflektif	Guru melakukan evaluasi mandiri.	Pengembangan kompetensi guru.
Adaptasi teknologi	Meningkat	Guru mulai menggunakan media digital.	Literasi digital guru meningkat.

Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga mendorong pengembangan profesional guru. Guru menjadi lebih reflektif terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan dan terdorong untuk meningkatkan kreativitas mengajar. Selain itu, penggunaan teknologi dalam supervisi membantu guru meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital pendidikan. Dengan demikian, supervisi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Kendala dalam Supervisi Digital

Pelaksanaan supervisi digital masih menghadapi berbagai kendala, baik teknis maupun nonteknis. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet, perangkat teknologi, serta rendahnya literasi digital guru, terutama guru senior. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa kendala tersebut dirasakan baik oleh kepala sekolah maupun guru dalam pelaksanaan supervisi digital. Selain itu, dokumentasi menunjukkan adanya keterlambatan pengiriman video pembelajaran akibat keterbatasan jaringan internet.

Kepala sekolah mengungkapkan: *“Keterbatasan infrastruktur internet dan rendahnya literasi digital guru, terutama guru senior.”* Guru juga menyampaikan: *“Kendala yang saya alami adalah jaringan serta kemampuan dalam mengelola video dan sistem digital.”*

Tabel 4. Kendala Supervisi Digital

Jenis Kendala	Deskripsi	Hasil Triangulasi	Dampak
Teknis	Internet dan perangkat	Dialami guru dan kepala sekolah.	Supervisi kurang optimal.
SDM	Literasi digital rendah	Dominan pada guru senior.	Adaptasi teknologi lambat.
Adaptasi	Kesulitan penggunaan sistem	Terlihat dalam proses pengiriman video.	Efektivitas supervisi menurun.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital guru. Keterbatasan jaringan internet menjadi hambatan utama dalam proses pengiriman dan evaluasi video pembelajaran. Selain itu, rendahnya kemampuan penggunaan teknologi menyebabkan sebagian guru membutuhkan waktu adaptasi yang lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sistem dan peningkatan kapasitas guru dalam implementasi supervisi digital.

Strategi Mengatasi Kendala

Sekolah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala supervisi digital melalui pelatihan teknologi dan penguatan fasilitas pendukung. Kepala sekolah secara aktif mendorong guru mengikuti workshop teknologi serta melakukan pembelajaran kolaboratif antar guru. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa guru merasakan manfaat pelatihan dalam meningkatkan kemampuan penggunaan media digital. Selain itu, sekolah juga berupaya menyediakan perangkat penunjang untuk mendukung efektivitas supervisi digital. Kepala sekolah menyatakan:

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan supervisi digital melalui penyelenggaraan pelatihan teknologi bagi guru dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai. Selain itu, guru juga didorong untuk saling berbagi pengalaman dan membangun kolaborasi dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa berbagai upaya tersebut memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kompetensi digital dan mempercepat proses adaptasi terhadap sistem supervisi berbasis teknologi. Rincian strategi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala supervisi digital disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Strategi Mengatasi Kendala Supervisi Digital

Strategi	Implementasi	Hasil Triangulasi	Implikasi
Pelatihan	Workshop IT	Guru mengikuti pelatihan digital.	Kompetensi teknologi meningkat.
Kolaboratif	Belajar antar guru	Guru saling membantu penggunaan teknologi.	Adaptasi lebih cepat.
Fasilitas	Penyediaan perangkat	Sekolah mendukung sarana digital.	Supervisi lebih efektif.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi penguatan kapasitas guru menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan supervisi digital. Pelatihan teknologi membantu guru meningkatkan kemampuan penggunaan media digital dalam pembelajaran dan supervisi. Pendekatan kolaboratif juga mempercepat proses adaptasi guru terhadap transformasi digital pendidikan. Dengan demikian, dukungan sekolah menjadi faktor penting dalam optimalisasi supervisi akademik berbasis digital.

Pembahasan

Transformasi Supervisi Akademik Berbasis Digital

Transformasi supervisi akademik berbasis digital menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam praktik pengawasan pembelajaran di sekolah. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan administratif yang bersifat formal dan insidental, tetapi berkembang menjadi proses pembinaan profesional yang lebih fleksibel, berkelanjutan, dan berbasis teknologi (Hidayat et al., 2026). Penggunaan media digital dalam supervisi memungkinkan kepala sekolah melakukan pemantauan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu sehingga proses evaluasi dapat berlangsung lebih efektif dan terdokumentasi (Qamaruzzaman et al., 2024). Menurut Rosmini et al., (2024), kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah mengubah pola administrasi pendidikan menuju sistem pengawasan yang lebih adaptif terhadap perkembangan. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi digital telah mendorong perubahan pola pengawasan pembelajaran menuju sistem yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil sintesis Afwi et al. (2026) yang menjelaskan bahwa transformasi model supervisi pendidikan di era digital telah menggeser praktik supervisi dari pendekatan konvensional menuju sistem yang lebih fleksibel, berbasis teknologi, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Gunawan et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan pembelajaran secara lebih sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam mendukung proses supervisi yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Temuan ini juga mendukung hasil kajian Sutrisno et al. (2026) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam supervisi merupakan bagian penting dari transformasi pendidikan modern. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik mengenai penggunaan video pembelajaran, WhatsApp, dan Google Form sebagai media supervisi yang dimanfaatkan secara langsung oleh kepala sekolah dan guru. Hasil ini juga memperkuat penelitian Fauzan et al. (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik melalui platform pengelolaan kinerja guru mampu meningkatkan efektivitas pemantauan, dokumentasi, dan tindak lanjut supervisi secara sistematis.

Selain itu, perubahan pola supervisi tersebut menunjukkan pentingnya kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mendukung adaptasi teknologi di lingkungan sekolah.



Kepemimpinan digital menjadi faktor kunci dalam mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap inovasi dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Frizdew et al. (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan digital berperan penting dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, supervisi digital menjadi bagian penting dalam transformasi manajemen pendidikan di era digital.

Umpan Balik Digital sebagai Sarana Refleksi Profesional

Umpan balik digital dalam supervisi akademik memiliki peran penting dalam membangun budaya refleksi pembelajaran di lingkungan sekolah. Dokumentasi evaluasi yang tersimpan dalam media digital memungkinkan guru meninjau kembali proses pembelajaran secara lebih mendalam, sistematis, dan berkelanjutan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa supervisi akademik berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru. Dengan demikian, umpan balik digital memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.

Berbeda dengan supervisi konvensional yang umumnya menghasilkan umpan balik secara lisan dan kurang terdokumentasi, supervisi digital memungkinkan hasil evaluasi disimpan dan diakses kembali kapan saja diperlukan. Hal ini memberikan keunggulan dalam hal keberlanjutan informasi dan kemudahan tindak lanjut perbaikan pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan perbaikan secara bertahap berdasarkan data evaluasi yang terdokumentasi. Dengan demikian, proses peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkesinambungan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putriana et al. (2026) yang menunjukkan bahwa umpan balik berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas komunikasi profesional antara kepala sekolah dan guru. Namun, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa dokumentasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana refleksi diri bagi guru. Melalui akses terhadap rekaman evaluasi, guru dapat melakukan penilaian pembelajaran secara lebih objektif dan terstruktur. Dengan demikian, supervisi digital tidak hanya memperkuat fungsi kontrol pembelajaran, tetapi juga mendukung terbentuknya budaya reflektif dan profesional di lingkungan sekolah. Proses refleksi yang didukung oleh dokumentasi digital tersebut sejalan dengan pandangan Hirose dan Creswell (2022) yang menekankan pentingnya penggunaan data yang terdokumentasi secara sistematis untuk mendukung evaluasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas praktik pendidikan.

Supervisi Digital dan Penguatan Profesionalisme Guru

Supervisi akademik berbasis digital memiliki implikasi penting terhadap penguatan profesionalisme guru. Penggunaan teknologi dalam supervisi mendorong guru lebih adaptif terhadap perubahan sistem pembelajaran dan perkembangan teknologi pendidikan. Guru tidak hanya dituntut mampu mengajar, tetapi juga memiliki kemampuan menggunakan media digital sebagai bagian dari pengembangan kompetensi profesional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi digital berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas mengajar, kemampuan adaptasi teknologi, serta penguatan literasi digital guru. Guru menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran dan komunikasi akademik. Kondisi ini sejalan dengan temuan Ramadhan et al. (2026) yang menyatakan bahwa transformasi supervisi pendidikan berbasis digital berkontribusi terhadap peningkatan kinerja, profesionalisme, dan kemampuan adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi pendidikan.





Hasil penelitian ini mendukung temuan Rosyidah et al. (2025) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogi digital guru. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya bersifat tambahan, tetapi menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Sejalan dengan itu, Saminan et al. (2025) dan Sumual et al. (2025) menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Temuan-temuan tersebut menguatkan bahwa transformasi digital memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan. Selain itu, Fauzan et al. (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan platform digital dalam supervisi akademik dapat mendukung pembinaan profesional guru secara lebih terukur melalui sistem dokumentasi dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga menjadi media pembinaan berkelanjutan yang mendorong guru untuk lebih reflektif terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Supervisi digital memungkinkan proses pendampingan dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan melalui pemanfaatan data dan dokumentasi pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat pandangan Zarlis dan Elfitra (2024) bahwa supervisi mampu membantu guru beradaptasi terhadap dinamika perubahan pendidikan. Dengan demikian, supervisi digital memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Tantangan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital

Meskipun supervisi digital memberikan berbagai kemudahan, implementasinya masih menghadapi tantangan yang kompleks, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Kesenjangan kemampuan digital antar guru menjadi salah satu hambatan utama dalam proses transformasi supervisi akademik. Guru senior cenderung mengalami kesulitan beradaptasi karena belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran dan supervisi. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, tetapi juga menyangkut kesiapan budaya organisasi sekolah dalam menghadapi perubahan. Ketidaksiapan sumber daya manusia dapat menghambat efektivitas pelaksanaan supervisi digital. Afwi et al. (2026) juga mengemukakan bahwa keberhasilan transformasi supervisi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi serta kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola perubahan organisasi secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa supervisi digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas teknologi dan rendahnya kemampuan digital guru. Akan tetapi, penelitian ini memperlihatkan secara lebih spesifik bahwa kendala tersebut berdampak pada lambatnya proses adaptasi guru terhadap sistem supervisi berbasis teknologi. Dalam konteks tersebut, kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang adaptif menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas implementasi supervisi digital. Temuan ini mendukung hasil penelitian Syam et al. (2026) serta Rismawati dan Safwandy (2025) yang menegaskan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan pendidikan. Sejalan dengan itu, Suheti et al. (2026) menjelaskan bahwa supervisi administrasi pendidikan yang efektif memerlukan dukungan manajerial, koordinasi yang baik, dan kesiapan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan kebijakan pendidikan berbasis teknologi.



Strategi Penguatan Supervisi Akademik Berbasis Digital

Penguatan supervisi akademik berbasis digital memerlukan strategi yang terintegrasi antara pengembangan kompetensi guru, dukungan kepemimpinan sekolah, dan penyediaan fasilitas teknologi. Pelatihan teknologi menjadi langkah penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media digital secara efektif dalam pembelajaran dan supervisi. Selain itu, pendekatan kolaboratif antar guru juga berperan dalam mempercepat proses adaptasi teknologi di lingkungan sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknologi, pembelajaran kolaboratif antar guru, dan penyediaan fasilitas pendukung menjadi strategi utama dalam meningkatkan efektivitas supervisi digital. Upaya tersebut membantu guru meningkatkan kompetensi teknologi sekaligus mempercepat proses adaptasi terhadap perubahan sistem supervisi. Strategi penguatan kapasitas sumber daya manusia tersebut sejalan dengan rekomendasi Ramadhan et al. (2026) yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknologi sebagai bagian dari transformasi supervisi pendidikan berbasis digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Gunawan et al. (2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan supervisi digital dipengaruhi oleh kesiapan fasilitas, kompetensi guru, dan dukungan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendukung internal dan eksternal sangat menentukan efektivitas implementasi supervisi berbasis digital. Selain itu, Rosmini et al. (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi administrasi pendidikan berbasis teknologi. Dengan demikian, keberhasilan supervisi digital tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh sinergi antara kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, serta penguatan kapasitas guru secara berkelanjutan. Pandangan tersebut juga didukung oleh Afwi et al. (2026) yang menegaskan bahwa transformasi supervisi digital memerlukan integrasi antara kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan teknologi agar implementasinya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Supervisi akademik berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas kinerja guru melalui proses supervisi yang lebih fleksibel, terdokumentasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi digital berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, kemampuan adaptasi teknologi, dan penguatan refleksi pembelajaran. Meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan literasi digital guru, implementasi supervisi digital dapat dioptimalkan melalui dukungan kepemimpinan digital kepala sekolah, pelatihan teknologi yang berkelanjutan, serta penyediaan fasilitas pendukung yang memadai. Dengan demikian, supervisi digital berpotensi menjadi strategi yang efektif dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini mengarah pada penyusunan model supervisi digital yang lebih terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan supervisi digital berbasis kecerdasan buatan, sistem monitoring pembelajaran secara real-time, serta instrumen supervisi digital yang lebih inovatif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi serta memperkuat proses pembinaan profesional guru di era digital. Di samping itu, hasil penelitian ini berpotensi untuk diimplementasikan sebagai dasar pengembangan kebijakan



dan sistem supervisi digital pada berbagai jenjang pendidikan guna mendukung transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwi, S. B., Sikana, Z. A. M., & Ubaidillah, A. F. (2026). Transformasi model supervisi pendidikan di era digital: Sintesis aplikasi dan efektivitas pada berbagai jenjang lembaga pendidikan. *Al-Tufulah: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 1-12. <https://ejournal.edutechindonesia.id/index.php/altufulah/article/view/6>
- Amanatulloh, S. A., Aisah, K. P. N., & Soedjono, S. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemanfaatan teknologi di SMP IT Al-Madani. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 331-342. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5168>
- Fauzan, R., Harjito, H., Nurkolis, N., & Soedjono, S. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3), 251-259. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i3.p251-259>
- Frizdew, B. R., Arifah, W., Gistituati, N., Rusdinal, R., & Nellitawati, N. (2025). Peran kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2273-2284. <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/1211>
- Gunawan, R., Widodo, R., Subandi, S., & Dermawan, O. (2025). Supervisi Digital Oleh Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2569-2579. <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/1424>
- Hidayat, A. N., Sobari, S., & Restiana, I. (2026). Administrasi kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Lokus: MTs Al Hikmah Karawang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(2), 1561-1575. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i2.5667>
- Hirose, M., & Creswell, J. W. (2022). Applying core quality criteria of mixed methods research to an empirical study. *Journal of Mixed Methods Research*, 17(1). <https://doi.org/10.1177/15586898221086346>
- Pham, C. H. (2024). *Qualitative data analysis. In Applied linguistics and language education research methods: Fundamentals and innovations* (pp. 15–29). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2603-9.ch005>
- Puspitasari, N. L. G. D., Anita, A., Wulandari, Y., Warman, W., & Masrur, M. (2025). Urgensi Supervisi Digital di Era Pasca-Pandemi: Tinjauan Literatur terhadap Teori dan Praktik Supervisi Berbasis Teknologi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1351-1360. <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i3.1560>
- Putriana, A., Daswita, W., & Gusmaneli, G. (2026). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah: Implementasi Teknik Umpan Balik Berbasis Digital di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 263-270. <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili/article/view/874>
- Qamaruzzaman, M., Setiawan, E., Hanifah, E., Chairiyah, S. S., & Warman, W. (2024). Implementasi supervisi akademik berbasis digital. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 141-151. [https://doi.org/10.21927/literasi.2024.15\(2\).141-151](https://doi.org/10.21927/literasi.2024.15(2).141-151)
- Ramadhan, R., Rahayu, E. A. D., Fabestian, A., & Caesarani, A. (2026). Transformasi Supervisi Pendidikan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme



- Guru. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 44-63. <https://e-journal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/312>
- Rismawati, R., & Nugraha, M. (2025). Peran kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 10(1), 1-32. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pasca/jkii/article/view/1402>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi kepemimpinan kepala sekolah pada era digital: Strategi administrasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah menengah pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1). <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Rosyidah, S., Supriyanto, A., & Mustiningsih. (2025). Pengaruh integrasi teknologi dalam pembelajaran terhadap kompetensi pedagogi digital guru SMP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 105–120. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2025.v12.i1.p105-120>
- Saminan, N. F., Khairul, M., Saminan, S., & Mahyana, M. (2025). The role of AI in promoting learning independence and scientific explanation ability among physics education students. *Proceedings of International Conference on Education*, 3(1), 123–127. <https://doi.org/10.32672/pice.v3i1.3464>
- Suheti, S., Wahyu, E., Supardi, S., & Gunawan, A. (2026). Supervisi administrasi pendidikan. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)*, 2(1). <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.1857>
- Sumual, S. D. M., Labuan, B. W., Takalumang, L. M., Rompis, N. N. J., & Omkarsba, H. (2025). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6982>
- Sutrisno, S., Desnora, B., Firmansyah, A., Iryani, E., Muspawi, M., & Denmar, D. (2026). Integrasi teknologi digital dalam transformasi supervisi akademik: Systematic literature review. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 7(1), 191-204. <https://doi.org/10.52060/jipti.v7i1.4066>
- Syam, D. S., & Marsidin, S. (2026). Pendekatan Strategis Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Mengatasi Resiliensi Pendidikan di Era Digitalisasi. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 419-426. <https://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/MPI/article/view/2350>
- Zarlis, D. R., & Elfitra, S. (2024). Supervisi klinis dalam menghadapi dinamika pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2(2). <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.292>